

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan Tn.M pasien scabies di Puskesmas Harapan Baru Samarinda dengan menggunakan proses keperawatan yang mulai dengan pengkajian, perumusan masalah, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawat, implementasi keperawatan, dan evaluasi penelitian ini mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pengkajian Tn.M dengan menuliskan identitas klien, keluhan utama, pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan, dan analisa data dengan menggunakan format pengkajian Gordon.
2. Diagnosa yang diangkat antara lain: Gangguan Integritas kulit, Resiko infeksi, Gangguan pola tidur, Gangguan rasa nyaman, Harga diri rendah situasional, Gangguan interaksi sosial, Defisit pengetahuan.
3. Pengalaman nyata dalam menyusun intervensi sesuai dengan situasi dan kondisi.
4. Implementasi yang dilakukan pada pelaksanaan asuhan keperawatan seluruhnya dapat dilaksanakan oleh penulis tanpa ada kendala.
5. Evaluasi pada 7 diagnosa yang diangkat belum dapat sepenuhnya teratasi karena keterbatasan waktu yang menyebabkan sulitnya untuk melakukan evaluasi dapat teratasi semua dalam 3 hari perawatan yaitu: Gangguan Integritas kulit, Resiko infeksi, Gangguan pola tidur, Gangguan rasa nyaman, Harga diri rendah situasional, Gangguan interaksi sosial, Defisit pengetahuan.
6. Dalam rencana tindakan intervensi yang diberikan pada Tn.M adalah pemberian Lidah Buaya (Aloevera). Diberikan dengan dioleskan pada area luka scabies pemberian dilakukan selama 3 hari berturut-turut dan didapatkan kondisi luka cukup membaik dan gatal berkurang namun perawatan selama 3 hari ini kurang mendapatkan hasil yang sepenuhnya dikarenakan keterbatasan waktu yang kurang sehingga pencapaian pada klien kurang sepenuhnya terlihat.

## **B. Saran**

### **1. Bagi klien dan keluarga**

Klien dan keluarga dapat memperbaiki kebersihan diri dengan mandi sehari 2x, menggunakan sabun, menggunakan air yang bersih, tidak bergantian memakai handuk atau bertukar pakaian dan jika mengalami gejala scabies segera periksakan ke fasilitas kesehatan terdekat seperti puskesmas, rumah sakit, atau dokter kulit.

### **2. Bagi pendidikan keperawatan**

Diharapkan hasil yang didapatkan bisa menjadi sumber informasi serta pembelajaran dalam proses penelitian asuhan keperawatan pada penelitian dengan penyakit scabies. Sebagai referensi dan acuan perkembangan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

### **3. Bagi institusi terkait ( Puskesmas )**

Bagi Puskesmas Harapan Baru agar dapat semakin meningkatkan penyuluhan kesehatan pada orang tua tentang scabies dengan menyediakan fasilitas kesehatan melalui QR code atau standing barcode mempermudah masyarakat agar menerima informasi yang tepat tentang masalah kesehatan atau puskesmas dapat melakukan pendidikan kesehatan di sekolah tentang masalah penyakit scabies.